

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang proses pencelupan pandan sebelumnya belum ada yang spesifik namun ada penelitian yang mendekati postur pekerja saat mencelup anyaman pandan, yaitu postur pekerja saat mencuci benang yang dilakukan oleh Setiawan (2006). Penelitiannya berupa perancangan alat kerja yang ergonomis dalam upaya peningkatan produktivitas kerja. Tujuan dari penelitiannya adalah merancang ulang alat pencuci benang serta menentukan indeks produktivitas kerja, Setiawan melakukan studi kasus di perusahaan Sarung Tenun Pelangi, Lawang, Malang-Jawa Timur. Data-data yang diambil adalah data antropometri, waktu siklus dan data denyut jantung untuk membandingkan konsumsi energi saat menggunakan alat yang lama serta alat baru hasil perancangan.

#### **2.2. Penelitian Sekarang**

Penelitian sekarang adalah perancangan alat pencelup anyaman pandan yang ergonomis dengan menggunakan metode rasional, studi kasus di CV.Pandanus Internusa-Jogjakarta pada bagian pewarnaan anyaman pandan. Postur pekerja dianalisis terdahulu dengan metode REBA untuk mengetahui kondisi postur tubuh saat

bekerja. Perancangan dilakukan menggunakan metode rasional. Hasil dari perancangan dianalisis kembali postur tubuh pekerja saat menggunakannya, serta dibandingkan performansi kerja sebelum dan sesudah dilakukan perancangan.

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

<b>Peneliti</b>	<b>Objek</b>	<b>Tempat</b>	<b>Metodologi</b>
Setiawan (2006)	Perancangan alat pencuci benang	Sarung tenun pelangi	Antropometri, Indeks Produktivitas
Fritas (2007)	Perancangan alat pencelup anyaman pandan	CV. Padanus Internusa	Metode Rasional, Antropometri, REBA, Performansi.